

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN DRIVER GO-JEK DI KOTA PADANG

(Studi komparatif Sebelum Dan Masa Covid 19)

Rudi Fourwanda¹⁾, Irwan Muslim²⁾, Helmawati³⁾.

Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email: fourwandarudi05@gmail.com, irwan.muslim@bunghatta.co.id

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin meningkat khususnya dalam bidang jasa transportasi online jauh lebih menguntungkan masyarakat karena kemudahan dalam sistem yang lebih transparan. Pada saat sekarang yang sedang bagus-bagusnya jasa transportasi online di Kota Padang yaitu Go-Jek karena seperti yang kita lihat bahwa Go-Jek memberikan kemudahan kepada *driver* agar tidak harus berada di pangkalan karena dia hanya perlu mengaktifkan aplikasinya dan berada di mana saja (perkotaan), dan pada pembagian pendapatan 20% untuk perusahaan dan 80% untuk *driver*.

Pekerjaan sebagai *driver* Go-Jek tidak memiliki ikatan waktu, para *driver* bebas menentukan jam kerjanya atau bisa dikatakan sebagai model *survival time* (Crawford, 2010)^[1]. Namun pada saat ditanyakan kepada 20 *driver* Go-Jek di Kota Padang tentang apakah pendapatan meningkat setiap harinya dan hanya 25% yang menjawab Ya dan 75% menjawab Tidak.

Namun pada saat sekarang ini ada penyakit yang sangat berbahaya (Covid 19) membuat masyarakat takut untuk keluar rumah dan berdampak kepada pengurangan jumlah orderan dan secara tidak langsung akan menurunkan pendapatan *driver* Go-Jek di Kota Padang.

Permasalahan yang dilihat di atas terjadi ketimpangan pendapatan, persaingan maupun orderan *driver* Go-jek di Kota Padang, dan pada Covid 19 yang mengakibatkan penurunan aktivitas masyarakat di luar rumah, secara tidak langsung menyebabkan penurunan pendapatan *driver* Go-jek di Kota Padang. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah umur, jumlah orderan, pengalaman kerja dan pesaing baru berpengaruh terhadap pendapatan *driver* Go-jek di Kota Padang, dan melihat apakah terdapat perbedaan pendapatan *driver* Go-Jek di Kota Padang sebelum dan pada masa Covid 19.

METODE

Waktu penelitian ini dimulai pada 22 Juli 2019 hingga September 2020, dalam penelitian ini menggunakan data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan *probability sampling simple random*

sampling, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi *driver* Go-Jek Kota Padang (Sugiyono, 2011)^[2]. Analisis data menggunakan dua model regresi linier berganda dibantu dengan SPSS.

Dan selanjutnya uji *paired sampel t-test* digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (*treatment*) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda (Pramana, 2012)^[3] yang diuji dari *paired sampel t-Test* yaitu apakah ada perbedaan pendapatan *driver* Go-Jek sebelum dan pada masa Covid 19 di Kota Padang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda sebelum dan pada masa Covid 19 didapat hasil pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Model Regresi Berganda Sebelum Covid 19

Keterangan	Koefisien Regresi	t-hit	Sig
(Constant)	1.055	2.436	0.017
Umur	-0.015	-.114	0.910
Jumlah Orderan Sebelum Covid 19	0.446	3.943	0.000
Pengalaman Kerja	0.247	2.828	0.006
Pesaing Baru	-0.265	-.905	0.368

Sumber : Hasil Olahan Data, 2020

Hasil olahan data di atas terdapat dua variabel yang berpengaruh positif dan signifikan, terdapat pada jumlah orderan sebelum Covid 19 dengan sig 0.000 < 0,05 dan pengalaman kerja dengan sig 0.006 < 0,005 terhadap pendapatan *driver* Go-jek di Kota Padang. Dan yang berpengaruh tidak signifikan yaitu umur dikarenakan besarnya pendapatan yang diterima *driver* lebih tergantung dalam strategi penempatan GPS online. Dan pada pesaing baru berpengaruh tidak signifikan karena tingkat kepercayaan dan kenyamanan pelanggan kepada *driver* Go-Jek maka pelanggan enggan berpindah ke *driver* lain (Grab).

Tabel 2. Model Regresi Berganda Pada Masa Covid 19

Keterangan	Koefisien Regresi	t-hit	Sig
(Constant)	.786	2.196	.031
Umur	-.003	-.030	.976
Jumlah Orderan Pada Masa Covid 19	.313	2.606	.011
Pengalaman Kerja	.074	.998	.321
Pesaing Baru	.175	.734	.465

Sumber : Hasil Olahan Data, 2020

Hasil olahan data pada masa Covid 19 di atas terdapat hanya satu variabel (jumlah orderan) yang berpengaruh positif dan signifikan dengan sig $0.11 < 0.05$. Namun untuk umur, pengalaman kerja, dan pesaing baru berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan. Pada masa Covid 19 pengalaman kerja berpengaruh tidak signifikan karena pada masa covid masyarakat lebih banyak melakukan kegiatan di dalam rumah daripada di luar rumah.

Tabel 3. F-Statistik Sebelum dan Pada Masa Covid 19

Variabel	F-hit sebelum	Sig	F-hit pada masa	Sig
Pesaing Baru, Pengalaman Kerja, Umur, Jumlah Orderan	14.339	0.000 ^a	4.018	0.005 ^a

Sumber : Hasil Olahan Data, 2020

Berdasarkan hasil estimasi sebelum Covid 19 dapat dilihat bahwa nilai *probability* $0,000 < 0,05$, dan pada masa Covid 19 nilai *probability* $0,005 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel umur, jumlah orderan,, pengalaman kerja, dan pesaing baru telah bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan *driver* Go-Jek di Kota Padang sebelum maupun pada masa Covid 19

Tabel 4. R² Sebelum dan Pada Masa Covid 19

Variabel	R ² Sebelum	R ² Pada Masa
Umur, Jumlah Orderan, Pengalaman Kerja, Pesaing Baru	0.376	0.145

Sumber : Hasil Olahan Data, 2020

Hasil estimasi sebelum Covid 19 dapat dilihat bahwa nilai R² sebesar 0,376. Artinya 37,6% variasi naik turunnya variabel pendapatan *driver* Go-Jek di Kota Padang disumbangkan oleh umur, jumlah orderan, pengalaman kerja, dan pesaing baru, sedangkan sisanya 62.4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model. Dan pada hasil estimasi pada masa Covid 19 dapat dilihat bahwa nilai R² sebesar 0,145. Artinya 14,5% variasi naik turunnya variabel pendapatan *driver* Go-Jek di Kota Padang disumbangkan oleh umur, jumlah orderan, pengalaman kerja, dan pesaing baru sedangkan sisanya 84.5% dipengaruhi oleh variabel diluar model.

Tabel 5. Hasil Pengujian Paired Sampel t-test

Nama	Sig. (2-tailed)	Cut Off
Pendapatan sebelum Covid 19 – Pendapatan Pada Masa Covid 19	0.000	0.05

Sumber : Hasil Olahan Data, 2020

Berdasarkan hasil pengujian paired sampel t-test yang telah dilakukan bahwa nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan sebelum Covid 19 dan pada masa Covid 19.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan sebelum Covid 19 jumlah orderan dan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan *driver* Go-Jek di Kota padang. Dan untuk umur dan pesaing baru berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan *driver* Go-Jek di Kota Padang.

Untuk hasil pada masa Covid 19 jumlah orderan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan *driver* Go-Jek di Kota Padang, sedangkan untuk umur, pengalaman kerja dan pesaing baru berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan *driver* Go-Jek di Kota Padang. Dan pada uji paired sampel t-test terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan *driver* Go-Jek sebelum dan pada masa Covid 19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih banyak kepada bapak Dr.Irwan Muslim, S.E.,M.P selaku pembimbing I dan kepada Ibu Helmawati, S.E.,M.Si selaku pembimbing II. Beliau selalu sabar dan memberikan arahan serta saran yang sangat dibutuhkan penulis dalam penulisan

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- [1]Rich, B. L., Jeffrey, A. Lepine., &Eean, R. Crawford. (2010). *Job engagement: antecedents and effects on job performance*. Academy of Management Journal , Vol. 53 (3), 617–635.
- [2]Pramana, Andi. 2012. *Analisis Perbandingan Trading Volume Activity dan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Pemecahan Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2007-2011))*. Universitas Diponegoro, Semarang.

Buku

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. R&D. Bandung: Alfabeta